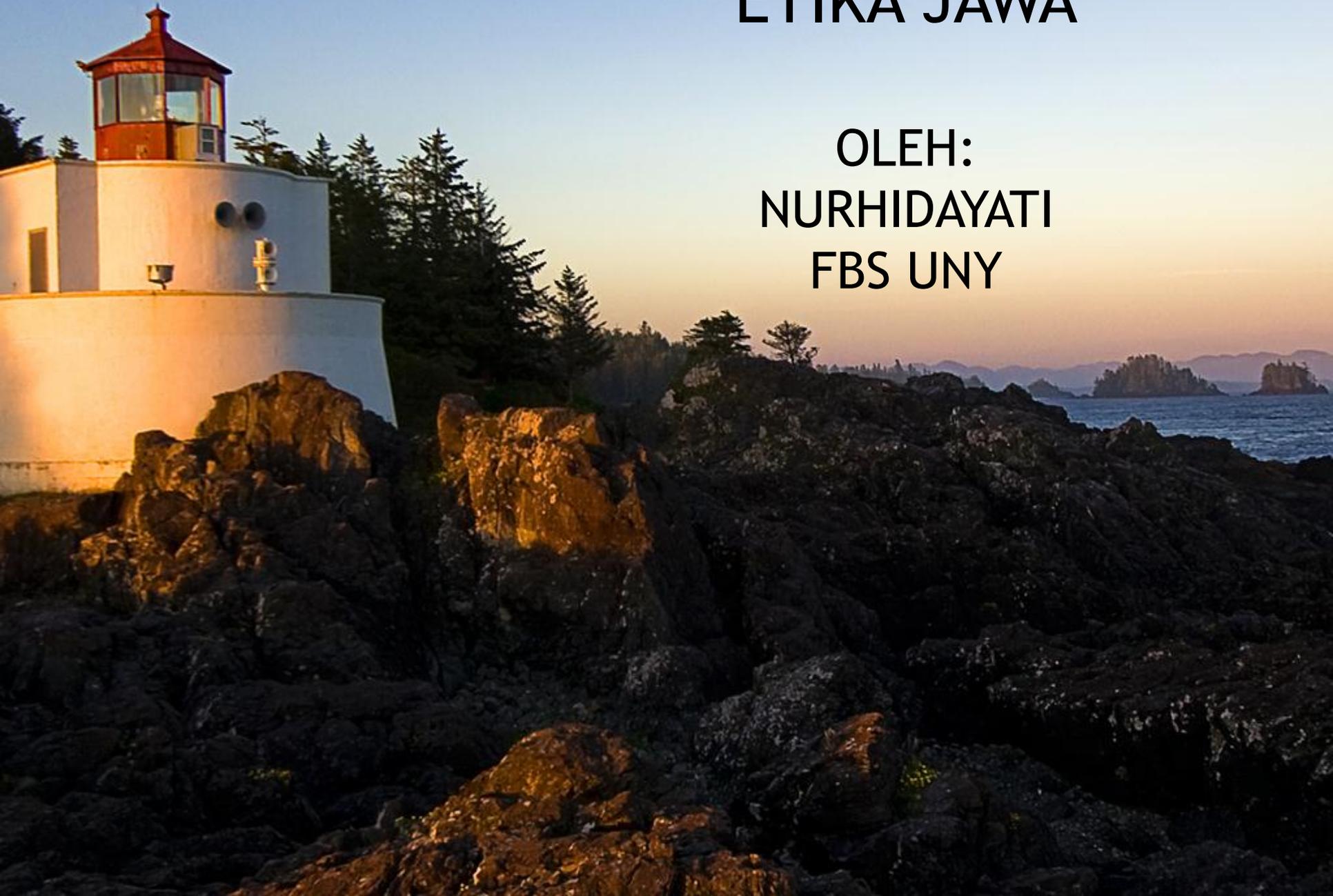


ETIKA JAWA

OLEH:
NURHIDAYATI
FBS UNY



1. ETIKA NATURALISME

- Kebahagiaan manusia diperoleh dengan cara mengikuti panggilan fitrahnya.
- Perbuatan yang baik adalah perbuatan yang sesuai dengan naluri manusia secara jasmani maupun rohani.
- Jika perbuatan baik hanya berdasarkan naluri jasmani saja disebut etika materialisme.
- Penganutnya: aliran Stoa-”manusia yang baik dan bijaksana adalah manusia yang berbuat sesuai dengan naturnya” (ada kemauan dan takdir).

2. Aliran Hedonisme



- Perbuatan yang baik adalah perbuatan yang menimbulkan kenikmatan.
- Kenikmatan: terpenuhinya keinginan nafsu-nafsu secara naluriah
- Paham hedonisme: manusia menurut kodratnya mencari kesenangan dan menghindari ketidakseimbangan.
- Sifatnya nafsu keduniawian

3. Aliran Eudamonisme

- Berasal dari kata Yunani: Eudamonia ‘kebahagiaan’.
- Eudamonisme: aliran etika yang menjelaskan bahwa tujuan manusia adalah mencari kebahagiaan.
- Thomas Aquinas: kebahagiaan sepenuhnya meliputi dunia dan akhirat

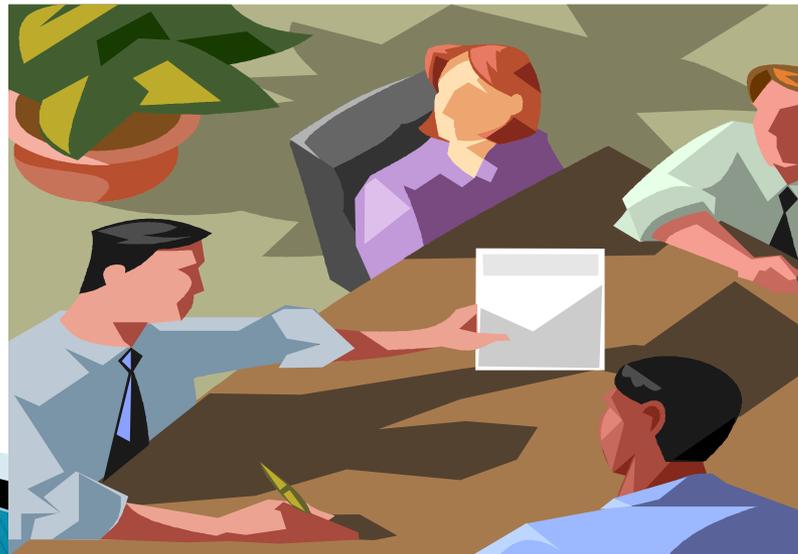
4. Aliran Utilitarisme

- Utilis 'berguna'.
- Perbuatan yang baik adalah perbuatan yang memberikan manfaat atau kegunaan.



5. Aliran Idealisme

- ▶ Perbuatan manusia yang baik harus didasarkan pada prinsip kerohanian yang tinggi; perbuatan tidak terikat oleh sebab musabab lahiriah.
- ▶ Berbuat baik bukan ingin dipuji, melainkan memang sadar dan wajib berbuat baik.

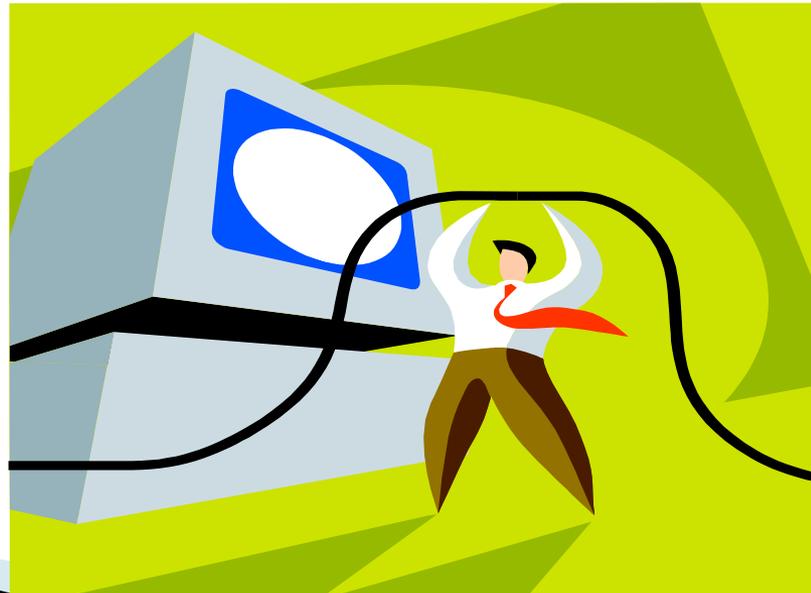


6. ALIRAN DEONTOLOGI

- ◉ Deon ‘apa yang harus dilakukan’
- ◉ Deontologi: segala sesuatu yang dilakukan itu adalah benar.
- ◉ Ciri khususnya moralitas sebagai imperatif tanpa syarat
- ◉ Contoh: Saling menyayangi sesama manusia

7. Aliran Vitalisme

- ▶ Baik buruk perbuatan diukur dengan daya hidup manusia.
- ▶ Orang yang kuat dapat melaksanakan kemauannya dan sanggup menjadikan dirinya selalu ditaati orang yang lemah.



8. Aliran Theologis

- ▶ Perbuatan yang baik adalah perbuatan yang sesuai dengan perintah Tuhan.
- ▶ Perintah Tuhan dalam hal ini sesuai dengan kitab suci- hadist (Islam).



Konsep dasar etika Jawa

- Etika:
 - Pandangan hidup, ancangan hidup
 - menetapkan ukuran mengenai perbuatan manusia
 - ilmu pengetahuan yang normatif, norma tentang baik dan buruk.
- Etika Jawa: pandangan hidup mengatur tentang seluk beluk perbuatan baik dan buruk pada etnis Jawa.

ETIKA JAWA

- ◉ Sumber filosofinya:
- ◉ *ngelmu sangkan paran-sangkan paraning dumadi*
- ◉ *Yaitu: pandangan tentang jati diri manusia itu sendiri.*
- ◉ *Maksudnya: kesadaran jati diri manusia dalam menjalani kehidupan agar*
- ◉ *menjadi janma utama.*

Janma utama

- ▶ ‘berperilaku baik tanpa berprasangka buruk, berpikir baik menyikapi segala sesuatu (*khusnudon*).



MANGKUNAGARA IV

JANMA UTAMA

- ⦿ menyingkir dari keduniawian (*nyepi*),
- ⦿ mengasah hati,
- ⦿ membersihkan jiwa (cipta, rasa, karsa),
- ⦿ berpegang teguh pada kedudukan kesatriya,
- ⦿ bertingkah laku baik,
- ⦿ merendahkan diri,
- ⦿ menyenangkan orang lain,
- ⦿ menjalankan agama.

Sinom

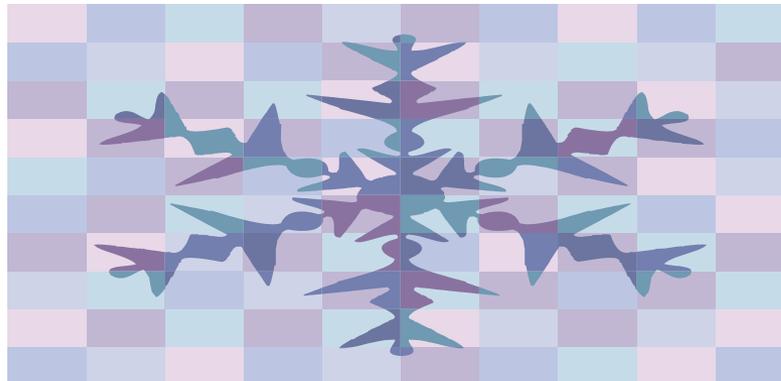
(Serat Wedatama, Mangkunagara IV)

*Mangkana janma utama,
tuman tumaneming sepi,
ing saben rikala mangsa,
mangsah amemasuh budi,
laire anetepi,
ing reh kasatriyanipun,
susila anoraga,
met tyasing sesami,
yeka aran wong barek berag agama*



SEMBOYAN & SESANTI ETIKA JAWA

- ◉ **Semboyannya:** ungkapan *Memayu hayuning bawana, dan memayu hayuning bebrayan*
- ◉ **Berlandaskan:** sesanti *Sastra Jendra hayuningrat pangruwating diyu*



Etika Jawa – aliran yang mana?

- ▶ **Eudamonisme theologis**
- ▶ Hidup untuk mencari kebahagiaan dunia akhirat sesuai dengan perintah Tuhan

